

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA SISWA KELAS IX SEMESTER
II SMPN 5 KOTA SOLOK TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**TIM PENGUSUL:
Dr. REDO ANDI MARTA, M.Pd.
SRI WIDIA AYU**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
AGUSTUS 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas
IX Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Redo Andi Marta, M.Pd.
NIDN : 1008018801
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP : 081267859097
Alamat surel (e-mail) : redoandimartaa@gmail.com
Anggota Tim
Nama Lengkap : Sri Widia Ayu
NIM : 131000488201030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2021
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 6.500.000
Biaya Keseluruhan : Rp. 6.500.000

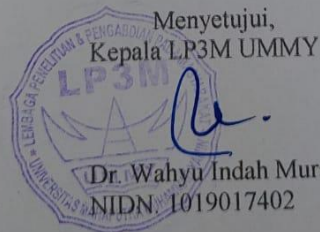


Afrahamiryo, M.Pd.
NIDN. 1009048501

Solok, 12 Juli 2021

Ketua,

Dr. Redo Andi Marta, M.Pd.
NIDN. 1008018801



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN 1019017402

DAFTAR ISI *

Halaman

RINGKASAN

- 1. PENDAHULUAN**
 - 2. TINJAUAN PUSTAKA**
 - 3. METODE**
 - 4. PEMBAHASAN**
 - 5. PENUTUP**
 - 6. JADWAL**
 - 7. DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**

RINGKASAN

Penelitian ini di latarbelakangi karena siswa masih kesulitan dalam menulis naskah drama. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, pertama minat menulis siswa masih rendah. Kedua, pemahaman siswa dalam menulis naskah drama juga masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk, mendeskripsikan Kemampuan siswa dalam Menulis Teks Drama kelas IX Semester II di SMPN 5 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 5 Kota Solok Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 126 siswa. Dari kelima kelas, peneliti mengambil 1 kelas sebagai sampel. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara berupa tes unjuk kerja. Siswa ditugaskan menulis naskah drama. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu, peneliti membaca naskah drama dari hasil tes siswa, mengoreksi hasil tes siswa dengan mengarisbawahi dan memberi kode, memberi skor sesuai dengan format penilaian yang terdapat pada tabel 2, menentukan nilai masing-masing siswa dengan menggunakan rumus persentase, menghitung kemampuan siswa dalam menulis naskah drama berdasarkan rata-ratahitung, mengkasifikasikan nilai siswa dengan menggunakan skala 10, membuat histogram, dan menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ketahui bahwa hasil penelitian (1) Kemampuan siswa dalam menulis tema berada pada kualifikasi baik sekali, dengan tingkat penguasaan 86-95% dengan nilai rata-rata 95,6. (2) Kemampuan siswa dalam menulis amanat berada pada kualifikasi baik dengan tingkat penguasaan 86-95% dengan nilai rata-rata 91,33. (3) Kemampuan siswa dalam menulis perwatakan berada pada kualifikasi baik, dengan tingkat penguasaan 76-85% dengan nilai rata-rata 84,7. (4) Kemampuan siswa dalam menulis dialog berada pada kualifikasi baik sekali, dengan tingkat penguasaan 86-95% dengan nilai rata-rata 85,2. (5) Kemampuan siswa dalam menulis alur berada pada kualifikasi baik sekali, dengan tingkat penguasaan 86-95% dengan nilai rata-rata 95,6. (6) Kemampuan siswa dalam menulis latar berada pada kualifikasi lebih dari cukup, dengan tingkat penguasaan 76-85% dengan nilai rata-rata 81,5. (7) Kemampuan siswa dalam menulis bahasa berada pada kualifikasi baik, dengan tingkat penguasaan 76-85% dengan nilai rata-rata 84,7 Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018 berada pada kualifikasi baik sekali, dengan tingkat penguasaan 86-95% dengan nilai rata-rata 89,6.

PENDAHULUAN

Bahasa tulis akan menghasilkan berupa sebuah tulisan. Tulisan yang dimaksud dapat bersifat fiksi seperti puisi, novel, cerpen dan lain- lain. Dapat juga menghasilkan tulisan berupa karya ilmiah, seperti jurnal, proposal, skripsi dan lain-lain. Begitu juga dengan bahasa lisan yang merupakan gambaran kehidupan nyata manusia. Dalam bahasa lisan terdapat bermacam-macam karya sastra tetapi penulis ingin menfokuskan kedalam karya sastra drama yaitu sebuah karya sastra yang berbentuk dialog dengan tujuan untuk dipentaskan sebagai seni pertunjukan. Dialog merupakan kunci utama sebuah drama, naskah yang berhasil dipentaskan di dukung oleh dialog yang lancar.

Dialog-dialog yang terdapat dalam naskah drama merupakan suatu hal

yang penting. Melalui dialog cerita yang terdapat dalam drama tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Tokoh dan watak tokoh dalam drama juga dapat di sampaikan melalui dialog-dialog. Artinya, di dalam naskah drama dialog yang memberikan gambaran-gambaran, baik itu tentang cerita maupun tokoh. Drama juga dibangun oleh unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik adalah unsur pembangun yang berasal dari dalam drama itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik berasal dari luar drama tersebut. Kedua unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seperti tertuang pada Standar Kompetensi menulis naskah drama. Kompetensi dasar yaitu menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca. Indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah siswa mampu menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca. Melihat pada hasil observasi peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada bulan Mei 2017 lalu, di temukan siswa masih kesulitan dalam menulis naskah drama. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, pertama minat menulis siswa masih rendah. Kedua, pemahaman siswa dalam menulis naskah drama juga masih rendah.

Minat menulis siswa rendah, ditunjukkan dengan rendahnya nilai- nilai siswa dalam kegiatan menulis. Walaupun guru matapelajaran sudah menggunakan beberapa metode dan model pembelajaran, nilai siswa masih banyak di bawah KKM, berkisar antara 50-70 saja. Termasuk dalam menulis naskah drama, siswa banyak mengeluh susah menulis naskah drama, padahal sudah diberikan materi pembelajaran serta contoh naskah drama. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga menghasilkan kesimpulan yang sama. Kemampuan menulis siswa, terutama menulis naskah drama belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Pencapaian siswa hanya dalam rentang nilai 50- 70. Dalam hal ini penting bagi peneliti melihat sejauh mana kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Solok dalam menulis naskah drama. Naskah drama ditulis oleh siswa dengan tema yang berbeda beda setiap siswa. Siswa menulis naskah drama sesuai dengan cerpen yang sudah dibaca. Berdasarkan gambaran tersebut, maka penting bagi peneliti melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis dan mengidentifikasi unsur instrinsik drama. Untuk itu dapat disimpulkan judul dari penelitian ini adalah “Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas IX SMPN 5 Kota Solok Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Drama

a. Pengertian Drama

Menurut Kosasi (2008:88), drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan untuk menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dan dialog dalam drama tidak jauh berbeda dengan lakuan dan dialog dalam kehidupan sehari- hari. Drama merupakan penciptaan kembali kehidupan nyata atau menurut istilah Aristoteles adalah peniruan gerak yang memanfaatkan unsur-unsur aktivitas nyata. Bahasa menjadi unsur utama dalam drama. Namun demikian, masih ada unsur lain yang tidak kalah pentingnya, yakni gerak, posisi, isyarat, dan ekspresi wajah. Dalam drama, bahasa harus dioptimalkan dengan sebaik-baiknya, tidak hanya berkenaan dengan kata-kata itu

sendiri, melainkan juga intonasi dan tempo kalimat, pelafalan, volume suara, tekanan, serta aspek-aspek kebahasaan lain agar pesan dapat tersampaikan secara sempurna. Menurut Tamsin (2003:15) mengatakan kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, bereaksi dan sebagainya. Drama berarti perbuatan tindakan. Aristoteles (dalam Tamsin, 2003:15) mengatakan bahwa drama adalah representasi dari gerak, sementara Elam Hamilton (dalam Tamsin, 2003:15) mengatakan bahwa tiap drama merupakan suatu cerita yang dikarang dan disusun untuk dipertunjukkan oleh pelaku-pelaku di atas panggung di depan publik. Brander Mathews (dalam Tamsin, 2003:15) menjelaskan bahwa sumber pokok drama adalah konflik dari sifat manusia. Berdasarkan paparan ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa drama adalah salah satu genre sastra yang kompleks. Mengangkat persoalan manusia untuk diproyeksikan. Pementasan drama adalah bentuk proyeksi naskah dengan tubuh manusia sebagai modal utama dengan media dialog dan gerak.

2. Struktur Drama

Menciptakan sebuah drama seperti membuat sebuah bangunan. Diperlukan keahlian, mekanisme dan peralatan- peralatannya yang lengkap jika bangunan memiliki tiang, lantai, atap dan lain-lain, drama juga memerlukan azas-azas penciptaannya seperti alur, watak, bahasa, latar dengan unsur- unsur lainnya. Unsur-unsur itu memerlukan pula suatu jalinan, susunan supaya persoalan dan pemikiran dramatisnya dapat diwujudkan dalam bentuk sebuah karya yang mempunyai keindahan, bermakna dan bermutu.

3. Unsur Instrinsik Drama

Jika dibandingkan dengan fiksi, maka unsur instrinsik drama dapat dikatakan “kurang sempurna”. Didalam drama tidak ditemukan adanya pencerita, sebagaimana terdapat dalam fiksi. Alur didalam drama dapat ditelusuri melalui motif yang merupakan alasan untuk munculnya suatu peristiwa. Pertama, Penokohan, dalam hal penokohan, di dalamnya termasuk hal-hal yang berkaitan dengan penamaan, pemeranan, keadaan fisik tokoh (aspek psikologis), keadaan sosial tokoh (aspek sosiologi) serta karakter tokoh. Tokoh-tokoh yang dipilih oleh pengarangnya biasanya dipersiapkan sedemikian rupa. Pemilihan aspek penamaan tokoh juga diniatkan sejak awal semula pengarang untuk mewakili permasalahan dan penemuan yang hendak ditemukan. Tokoh dalam drama bicara saling bergantian, tidak saling berebut, dan tidak saling berusaha mendahului (Atmazaki, 2005:44). Kedua, alur/*Plot*, Dalam drama, suatu tindakan, perbuatan, atau laku tidak dilakukan begitu saja dan tiba-tiba oleh para tokoh. Harus ada alasan (logika imajinatif) tentang mengapa laku tersebut dilakukan oleh tokoh, hal inilah yang disebut motif. Menurut Oemarjati (dalam Tamsin, 2003:110), motif dalam drama dapat muncul dari berbagai sumber, yaitu: Kecendrungan-kecendrungan dasar (*basic instinct*) yang dimiliki manusia, misalnya kecendrungan untuk dikenal, untuk memperoleh suatu pengalaman tertentu, untuk pemuasan libido tertentu. Situasi yang melingkupi manusia, yaitu keadaan fisik dan keadaan sosial. Interaksi sosial, yaitu rangsangan yang ditimbulkan karena hubungan sesama manusia. Watak manusia itu sendiri, sifat-sifat intelektualnya,

emosionalnya, persepsi dan resepsinya dan ekspresif serta sosial kulturasiya. Konflik pada drama, merupakan inti permasalahan drama yang hendak diketengahkan pengarang. Suatu konflik, mungkin saja dikarenakan oleh suatu motif yang terdiri dari beberapa peristiwa dan kejadian. Sekelompok kejadian itu kemudian membentuk suatu kepaduan yang mempunyai fungsi yang sama hingga terciptanya konflik tersebut.

4. Indikator Penilaian

Arikunto (2006:3), penilaian pendidikan adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pendidikan. Dengan dilakukannya penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana berhasil mengikuti pelajaran yang telah diberikan guru. Melalui penilaian, guru dapat mengetahui siswa yang mampu menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi. Indikator penilaian dalam mengukur kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX SMPN 5 Kota Solok adalah kemampuan menulis naskah drama satu babak dan siswa dapat mengidentifikasi unsur instrinsik drama yaitu tema, amanat, perwatakan, dialog, bahasa, alur, dan latar.

METODE

Jenis dan metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya, Arikunto (2006:12). Angka dalam penelitian ini adalah skor kemampuan siswa dalam menulis teks drama. Menurut Moleong (2005:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sehubungan dengan hal itu, metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Solok Semester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis teks drama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses analisis data, dapat dijelaskan bahwa nilai kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 sudah baik, dengan nilai rata-rata 84,2, berada pada kualifikasi baik, tingkat penguasaan 76-85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX semester II SMPN 5 Kota Solok tahun pelajaran 2017/2018 telah mampu menulis naskah drama dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata masing-masing syarat yang digunakan dalam menulis naskah drama, sebagai berikut. Tema, Kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Solok semester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis tema berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 95,6. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis tema sebagai berikut : skor 4 atau nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 10 siswa yang terdapat pada kode sampel 001,002, 003,004, 005, 006, 008, 009, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, 019, 020, 021, dan 023. Skor 3 atau nilai 75 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 007. Skor 2 atau nilai 50 berada pada kualifikasi hampir cukup berjumlah 0 siswa. Dan skor 1 atau nilai 25 berada pada kualifikasi buruk berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 022. Amanat, Kemampuan siswa kelas IX

SMPN 5 Kota Soloksemester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis amanat berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 92,3. Perolehan skor tertinggi 4 dan terendah 1 dari skor maksimal 4 berdasarkan amanat. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis amanat sebagai berikut : skor 4 atau nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 18 siswa yang terdapat pada kode sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 009, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 017, 018, 019 dan 023. Skor 3 atau nilai 75 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 4 siswa yang terdapat pada kode sampel 008, 016, 020 dan 021. Skor 1 atau nilai 25 berada pada kualifikasi buruk berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 022. Perwatakan, Kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Soloksemester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis perwatakan berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 84,7. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis perwatakan sebagai berikut, skor 4 atau nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 12 siswa yang terdapat pada kode sampel 001, 002, 003, 004, 006, 007, 012, 013, 014, 016, 017 dan 018. Skor 3 atau nilai 75 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 10 siswa yang terdapat pada kode sampel 005, 008, 010, 011, 018, 019, 020, 021, 022 dan 023.. Skor 1 atau nilai 25 berada pada kualifikasi buruk berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 009. Dialog, Kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Soloksemester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis dialog berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 85,8. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis dialog sebagai berikut : skor 4 atau nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 10 siswa yang terdapat pada kode sampel 002, 003, 006, 008, 010, 011, 014, 015, 017 dan 20. Skor 3 atau nilai 75 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 11 siswa yang terdapat pada kode sampel 001, 004, 005, 007, 012, 013, 016, 018, 019, 021 dan 023. Skor 2 atau nilai 50 berada pada kualifikasi hampir cukup berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 022. Skor 1 atau nilai 25 berada pada kualifikasi buruk berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 009. Alur, Kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Soloksemester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis alur berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 95,6. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis alur sebagai berikut, skor 4 atau nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 21 siswa yang terdapat pada kode sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 008, 009, 010, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 019, 020, 021 dan 23. Skor 3 atau nilai 75 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 011. Skor 2 atau nilai 25 berada pada kualifikasi buruk berjumlah 1 siswa yang terdapat pada kode sampel 022. Latar, Kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Soloksemester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis latar berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 78,2: skor 4 atau nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 10 siswa yang terdapat pada kode sampel. 003, 008, 010, 012, 014, 015, 016, 019, 021 dan 023. Skor 3 atau nilai 75 berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup berjumlah 11 siswa yang terdapat pada kode sampel 001, 002, 004, 005, 006, 007, 011, 013, 017, 018 dan 020. Skor 1 atau nilai 25 berada pada kualifikasi buruk berjumlah 2 siswa terdapat pada kode sampel 009 dan 022. Bahasa, Kemampuan siswa kelas IX SMPN 5 Kota Soloksemester II tahun pelajaran 2017/2018 dalam menulis bahasa berada

pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 84,7. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis bahasa sebagai berikut, skor 4 atau nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 13 siswa yang terdapat pada kode sampel 005, 008, 010, 011, 013, 014, 015, 018, 019, 020, 021, 022, dan 023. Skor 3 atau nilai 75 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 10 siswa yang terdapat pada kode sampel 001, 002, 003, 004, 006, 007, 009, 012, 016, dan 17.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX SMPN 5 Kota Solok semester II tahun pelajaran 2017/2018 telah mampu menulis naskah drama dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata masing-masing syarat yang digunakan dalam menulis naskah drama, yaitu, *pertama* Kemampuan siswa dalam menulis tema berada pada kualifikasi baik sekali, dengan nilai rata-rata 95,6. *Kedua* Kemampuan siswa dalam menulis amanat berada pada kualifikasi baik sekali, dengan nilai rata-rata 86,9. *Ketiga* Kemampuan siswa dalam menulis perwatakan berada pada kualifikasi baik, dengan nilai rata-rata 85,8. *Keempat* Kemampuan siswa dalam menulis dialog berada pada kualifikasi baik sekali, dengan nilai rata-rata 82,6. *Kelima* Kemampuan siswa dalam menulis alur berada pada kualifikasi baik sekali, dengan nilai rata-rata 90,2. *Keenam* Kemampuan siswa dalam menulis latar berada pada kualifikasi lebih dari cukup, dengan nilai rata-rata 81,5. *Ketujuh*, Kemampuan siswa dalam menulis bahasa berada pada kualifikasi baik sekali, dengan nilai rata-rata 93,4. *Kedelapan* Kemampuan menulis drama siswa kelas IX SMPN Negeri 5 Kota Solok Semester II tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kualifikasi baik sekali, dengan nilai rata-rata 89,4. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis naskah drama tingkat penguasaan siswa yang paling tinggi yaitu terletak pada indikator 1 yaitu amanat dengan nilai rata-rata 93,4 dan nilai yang 82 paling rendah terletak pada indikator 6 latar dengan nilai rata-rata 81,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia (Buku Ajar)*. Padang: FBSS UNP.
- Andriani, Durri. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasanuddin. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi (Kajian Teori, Sejarah dan Analisis)*. Bandung: Angkasa.
- Margono. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raga Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlisoh. 1997. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Murniati. 2008. Naskah *Drama Anggun Nan Tongga Karya Wisran Hadi (Pendekatan Intenstektual)*. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Nofiatrri, Eli. 2000. *Naskah Drama dan Skenario Ibu Suri Karya Wisran Hadi (KajianPembanding dan Perubahan Struktur)*. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Arif. 2005. *Naskah Drama Nyonya-nyonya Karya Wisran Hadi (Suatu Tinjauan Struktural)*. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Saefudin, Muchlisoh, dkk (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:UniversitasTerbuka.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamsin, Andria Catri. 2003. *Telaah Drama Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Udin, Syahlinar dan Fuji Astuti. 2004. *Bina Drama*. Padang: UNP Press. Mei 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

| Honor | Honor/Jam (Rp) | Waktu (jam/minggu) | Minggu | Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.) |
|---|-----------------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------------|
| Pembantu Peneliti 1 | Rp. 50.000x5 | 5/18 | 18 | Rp. 550.000 |
| Pembantu Peneliti 2 | Rp. 50.000x5 | 5/17 | 17 | Rp. 500.000 |
| Pengolah Data | Rp. 25.000x4 | 4/13 | 13 | Rp. 300.000 |
| Sub Total (Rp.) | | | | Rp. 1.350.000,- |
| 2. Peralatan Penunjang | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun |
| Sewa LCD dan ruang untuk 2 kali pertemuan | Untuk pengambilan data penelitian | 2 | Rp. 37.000 | Rp. 74.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 74.000,- |
| 3. Bahan Habis Pakai | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun |
| Install/service print dan notebook | Memprint hasil penelitian | 1 | Rp. 250.000 | Rp. 250.000 |
| Kabel data printer 1,5m Biru Eyota | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 21.000 | Rp. 21.000 |
| Kertas HVS 80 gr 10 rim | Mencetak hasil penelitian | 3 | Rp. 30.000 | Rp. 90.000 |
| Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 345.000 | Rp. 345.000 |
| Alat tulis | Pengumpulan data | 3 | Rp. 5.000 | Rp. 15.000 |
| Materai 6 ribu | Untuk surat tugas | 12 | Rp. 6.000 | Rp. 66.000 |
| Data print black HP | Mencetak hasil penelitian | 1 | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| FD Kingston 16 GB | Menyimpan data penelitian | 1 | Rp. 170.000 | Rp. 170.000 |
| Paket M3 8 GB | Untuk | 3 | Rp. 50.000 | Rp. 150.000 |

| | | | | |
|---|--|------------------|------------------------------|--------------------------------------|
| | komunikasi | | | |
| Modem Telkomsel Flash | alat bantu untuk mencari bahan penelitian | 1 | Rp. 506.000 | Rp. 506.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 1.663.000,- |
| 4. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Perjalanan | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya/tahun/12 bulan (Rp) |
| Biaya transportasi Perjalanan ketua dan anggota peneliti ke tempat penelitian | Pengambilan data | 2 | Rp. 75.000 | Rp. 150.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 150.000,- |
| 5. Lain-lain | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya per Tahun (Rp) |
| Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa" | Jurnal Nasional | 1 | Rp. 350.000 | Rp. 350.000 |
| Publikasi Buku | Buku ber-ISBN | 1 | Rp. 579.000 | Rp. 579.000 |
| Modul buku Ajar | Naskah Modul | 1 | Rp. 1.465.000 | Rp. 1.465.000 |
| Pemakaian pulsa untuk komunikasi | Komunikasi | 1 | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| Penyusunan laporan | Laporan akhir penelitian | 1 | Rp. 769.000 | Rp. 769.000 |
| Sub Total (Rp) | | | | Rp. 3.263.000,- |
| TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP) | | | | Rp. 6.500.000,- |

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 31/ST-P/LP3M-UMMY/X-2021

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Redo Andi Murta, M.Pd.
NIDN : 1008018801
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat Muda / IIIa
Jabatan Fungsional : Lektor
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas IX Semester II SMPN 5 Kota Solok Tahun Pelajaran 2017/2018" pada Tahun Akademik 2020/2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 5 Oktober 2021
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN: 1019017402